





Penanganan Sampah dan Janji Kandidat di Pilkada 2024

ISU sampah masih menyelimuti Kota Yogyakarta. Isu yang belum tuntas. Tumpukan sampah masih mudah ditemukan di pinggir jalan.

Tentu ini akan menjadi pekerjaan besar bagi Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang terpilih pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Yogyakarta 2024 nanti.

Tak heran jika kemudian, tiga pasangan calon yang mendaftar ke KPU Kota Yogyakarta, menjanjikan penanganan sampah secara tuntas jika kelak terpilih dalam kontestasi.

Mengutip Tribun Jogja edisi Senin (2/9), pasangan Anfan Hadikusumo dan Singgih Raharjo, Heroe Poerwadi dan Sri Widya Supena, serta Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, kompak mengusung program mengatasi masalah sampah.

Anfan-Singgih misalnya, dengan posisi Singgih yang pernah mengemban amanat sebagai Penjabat Wali Kota Yogya selama lebih kurang satu tahun, pada 2023-2024 lalu, tentu merasakan bagaimana mengurus sampah. Bahkan kala itu Singgih harus menghadapi periode awal kebijakan desentralisasi sampah yang diterapkan oleh Pemda DIY.

Pun dengan Heroe Poerwadi dan Sri Widya Supena memberikan porsi besar terkait sampah, dalam program prioritasnya.

Heroe yang merupakan Wakil Wali Kota Yogya periode 2017-2022, menangkapkoresahan publik mengenai problem persampahan ini.

Sedang Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan sudah melakukan upaya pemetaan terhadap ragam permasalahan di Kota Yogya. Bahkan, Hasto yang pernah menjabat Bupati Kulon Progo itu, menyebut, merampungkan problem persampahan sebagai quick win.

Pemerintah Kota Yogyakarta terus berupaya menangani sampah, mulai dari membuang hingga mengajak masyarakat turut serta mengelola dan mengurangi produksi sampah.

Pemerintah Kota Yogyakarta menerbitkan Peraturan Wali Kota (Perwal) 40/2024 tentang Pengurangan Timbunan Sampah Plastik Sekali Pakai.

Peraturan ini dimaksudkan untuk mendorong masyarakat, terlebih pelaku usaha tidak melakukan penggunaan plastik sekali pakai. Seperti kemasan saat belanja.

Pelaku usaha seperti toko ritel, perhotelan, restoran dan lainnya sudah seharusnya turut memikirkan dan melakukan tindakan mengelola dan mengurangi sampah.

Sementara Pemkot Yogyakarta bisa memulai dengan hal-hal kecil seperti menggunakan kemasan ramah lingkungan untuk snack, konsumsi rapat dan lainnya.

Kembali ke janji pasangan calon wali kota dan calon wakil wali kota tentang penuntasan masalah sampah, semoga mereka benar-benar memiliki kemampuan untuk diimplementasikan.

Siapa pun yang terpilih, maka harus segera bertindak, terlebih jika hal itu bisa dilakukan dalam program 100 hari kerja.

Problem sampah benar-benar menjadi masalah pelik bagi masyarakat Kota Yogyakarta. Untuk itu, perlu keseriusan, kesungguhan dan bahkan kekuatan lebih untuk menanganinya. (*)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005